

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Dari ulasan permasalahan pada bab – bab sebelumnya di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Akibat padatnya pemukiman di sekitar Bandar Udara Temindung Samarinda, menyebabkan arah perkembangan Fasilitas sisi darat dan udara Bandar Udara tidak bisa dilaksanakan pada site yang tersedia saat ini . Untuk memenuhi kebutuhan perpanjangan landasan akibat adanya kebutuhan pesawat terbang yang lebih besar, harus melakukan relokasi di Sungai Siring Samarinda.
- b. Dengan permasalahan – permasalahan tersebut di atas, diperlukan pengembangan Bandar Udara Samarinda Baru yang dapat memenuhi kebutuhan operasi penerbangan sesuai standar.
- c. Sebagai fasilitas utama Bandar udara, bangunan terminal penumpang saat ini tidak dapat menampung aktifitas terminal seiring dengan tingginya lalu lintas penerbangan ke Samarinda.
- d. Perencanaan dan pengembangan terminal penumpang Bandar udara Samarinda Baru harus memperhatikan fasilitas sisi udara Bandar Udara.

4.2 Batasan

- a. Perencanaan dan perancangan Bandar Udara Samarinda Baru dibatasi pada bangunan terminal penumpang serta pada fasilitas Bandar Udara lainnya sesuai teori yang terkait pada masing – masing fasilitas.
- b. Untuk pelayanan kargo berupa sebuah ruangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari terminal penumpang.
- c. Perencanaan dan perancangan terminal penumpang Bandar Udara Samarinda Baru secara detail dibatasi mulai dari fasilitas parkir, hingga gate / pintu menuju pesawat saja dengan memperhatikan taxiway, apron dan runway yang sudah diatur dalam laporan rancangan proyek Fasilitas Bandar Udara Samarinda Baru Menteri Perhubungan Republik Indonesia.
- d. Bandar Udara Samarinda Baru adalah bandara yang melayani penerbangan komersial dan khusus dengan jenis pesawat terbesar adalah Boeing 737 – 200.

4.3 Anggapan

- a. Kondisi lahan siap bangun dalam arti penyediaan lahan untuk perencanaan dan perancangan tidak ada masalah.
- b. Pembiayaan pembangunan fisik dalam batas normal dan dianggap tidak menjadi masalah.
- c. Struktur dan daya dukung tanah dianggap memenuhi syarat untuk dibangun dan tidak memerlukan pemecahan khusus.
- d. Teknologi material dan konstruksi yang mempengaruhi proses desain dianggap dapat diterapkan di Indonesia
- e. Fasilitas lingkungan mendukung kawasan Bandar udara Samarinda Baru.